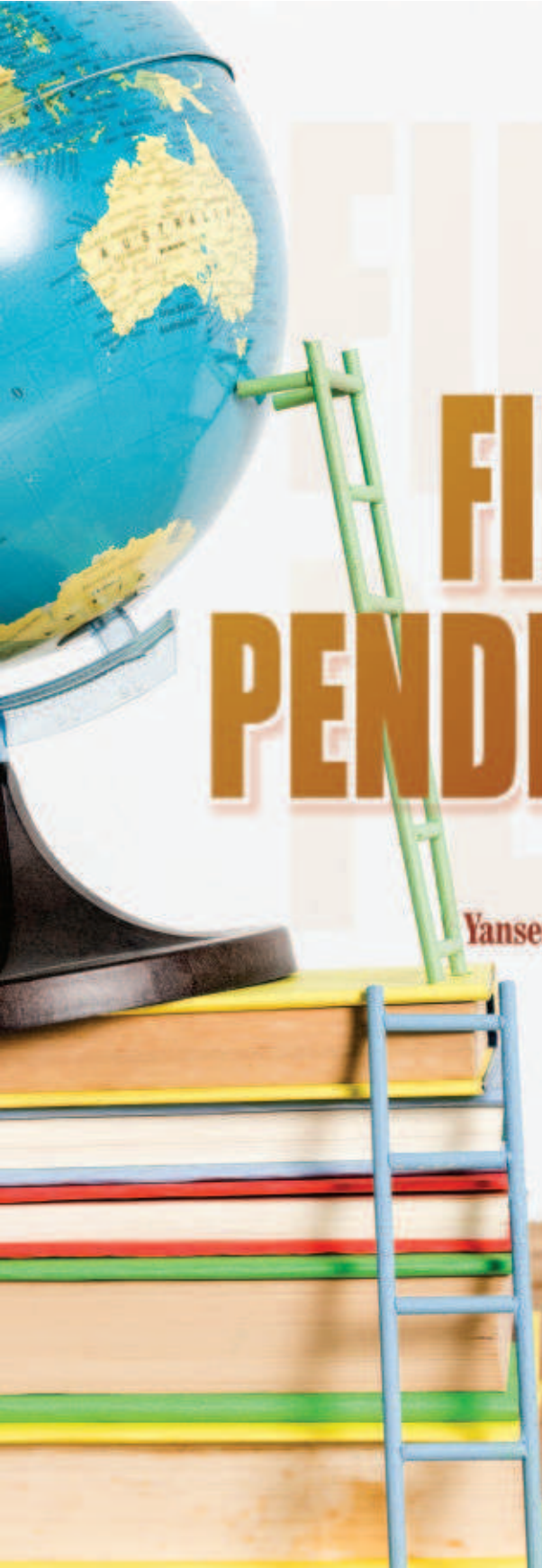




# FILSAFAT PENDIDIKAN

Yansen Alberth Reba, S.Pd.K., M.Pd  
Sirjon, S.Pd., M.Pd



# FILSAFAT PENDIDIKAN

Manusia memiliki rasa ingin tahu yang besar dan sikap skeptis (tidak mudah percaya) terhadap pengetahuan yang diterima. Sikap skeptis tersebut kemudian mendorong manusia untuk melakukan analisis secara radikal terhadap setiap hal yang dipersoalkan (termasuk didalamnya tentang pendidikan). Pembuktian dalam upaya menemukan kebenaran terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan dilakukan menggunakan perangkat pembuktian yang dinamakan filsafat pendidikan.

Buku ini memaparkan secara terstruktur mengenai konsep mendasar dari filsafat dan filsafat pendidikan, landasan filsafat pendidikan, paham/aliran filsafat pendidikan, konsep pendidikan menurut tokoh pendidikan Indonesia dan pemikir dunia, serta perbandingan konsep-konsep dalam pendidikan.

Kehadiran buku ini diharapkan memberikan manfaat bagi mahasiswa, pendidik, dan khalayak umum agar dapat menjadikan filsafat pendidikan sebagai landasan berpikir dalam mengorganisasikan dan mempraktekkan pembelajaran yang ideal.

## Tentang Penulis



Yansen Alberth Reba, S.Pd.K., M.Pd, Lahir di Jayapura, 07 Januari 1989, Kota Jayapura Provinsi Papua. Pendidikan ditempuh di SDN Inpres Ardipura II, SMP Negeri 3 Jayapura, SMA Negeri 4 Jayapura, menyelesaikan S1 di STT Kalvari Maluku Utara pada tahun 2013, melanjutkan program magister di Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2015. Pada tahun 2017 meraih gelar S2 Bimbingan dan Konseling. Saat ini aktif sebagai Peneliti dan Dosen tetap di program studi Bimbingan dan Konseling, FKIP Universitas Cenderawasih. Beberapa buku yang telah dipublikasikan, Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Bimbingan dan Konseling (2021), Manajemen Bimbingan dan Konseling (2021), Bimbingan dan Konseling Anak Berkebutuhan Khusus (2021). dan Filsafat Pendidikan (2022) adalah karya terbarunya.



Sirjon, S.Pd., M.Pd. lahir di Taupe Kabupaten Mamasa, 14 September 1989. Menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar pada tahun 2012. Menyelesaikan pendidikan S2 di Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2015. Penulis menjadi Dosen STKIP Panca Sakti Bekasi pada tahun 2015 – 2018. Saat ini menjadi Dosen Prodi PG PAUD FKIP Universitas Cenderawasih dari tahun 2019.

# FILSAFAT PENDIDIKAN

**Yansen Alberth Reba, S.Pd.K., M.Pd**  
**Sirjon, S.Pd., M.Pd**



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

## FILSAFAT PENDIDIKAN

**Penulis** : Yansen Alberth Reba, S.Pd.K., M.Pd  
Sirjon, S.Pd., M.Pd

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Mohamad Soim Mubarak, S.Pd., Gr.

**ISBN** : 978-623-487-369-6

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, NOVEMBER 2022**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Manusia memiliki rasa ingin tahu yang besar dan sikap skeptis (tidak mudah percaya) terhadap pengetahuan yang diterima. Sikap skeptis tersebut kemudian mendorong manusia untuk melakukan analisis secara radikal terhadap setiap hal yang dipersoalkan (termasuk didalamnya tentang pendidikan). Pembuktian dalam upaya menemukan kebenaran terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan dilakukan menggunakan perangkat pembuktian yang dinamakan filsafat pendidikan.

Buku ini memaparkan secara terstruktur mengenai konsep mendasar dari filsafat dan filsafat pendidikan, landasan filsafat pendidikan, paham/aliran filsafat pendidikan, konsep pendidikan menurut tokoh pendidikan Indonesia dan pemikir dunia, serta perbandingan konsep-konsep dalam pendidikan.

Kehadiran buku ini diharapkan memberikan manfaat bagi mahasiswa, pendidik, dan khalayak umum agar dapat menjadikan filsafat pendidikan sebagai landasan berpikir dalam mengorganisasikan dan mempraktekkan pembelajaran yang ideal.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan buku ini. Penulis menyadari bahwa buku ini tidak terlepas dari adanya kekurangan dan keterbatasan. Oleh karenanya, Penulis sangat mengharapkan saran-saran yang bersifat membangun untuk perbaikan buku ini di masa yang akan datang.

Jayapura, November 2022

Tim Penulis

Yansen Alberth Reba, S.Pd.K., M.Pd  
Sirjon, S.Pd., M.Pd

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 1 KONSEP DASAR FILSAFAT .....</b>	<b>1</b>
A. Pengertian Filsafat.....	1
B. Cabang-Cabang Filsafat.....	2
C. Aliran-Aliran Dalam Filsafat.....	6
<b>BAB 2 KONSEP DASAR FILSAFAT PENDIDIKAN DAN KETERKAITANNYA .....</b>	<b>11</b>
A. Pengertian Filsafat Pendidikan .....	11
B. Hubungan Filsafat dan Pendidikan.....	13
C. Hubungan Pendidikan dan Kebudayaan.....	14
D. Pancasila sebagai Ideologi .....	16
E. Keselarasan Tujuan Negara dengan Tujuan Pendidikan .....	18
F. Analisis Filsafat terhadap tujuan pendidikan di Indonesia.....	20
<b>BAB 3 LANDASAN FILSAFAT PENDIDIKAN .....</b>	<b>22</b>
A. Landasan Metafisika/Ontologis .....	22
B. Landasan Epistemologis .....	24
C. Landasan Aksiologis.....	25
<b>BAB 4 MENGUNGKAP PAHAM-PAHAM FILSAFAT PENDIDIKAN .....</b>	<b>28</b>
A. Paham Progressivisme .....	28
B. Paham Perennialisme .....	29
C. Paham Esensialisme .....	31
D. Paham Rekonstruksionisme .....	33
E. Paham Konstruktivisme .....	35
F. Paham Idealisme .....	36
G. Paham Realisme .....	37
H. Paham Materialisme.....	37
I. Paham Pragmatisme .....	38
J. Paham Eksistensialisme.....	39

<b>BAB 5 KONSEP PENDIDIKAN MENURUT TOKOH PENDIDIKAN DI INDONESIA DAN PARA PEMIKIR DUNIA .....</b>	<b>40</b>
A. Konsep Pendidikan Menurut Tokoh Pendidikan di Indonesia .....	40
B. Konsep Pendidikan Menurut Pemikir Dunia.....	44
<b>BAB 6 PERBANDINGAN KONSEP-KONSEP DALAM LINGKUP PENDIDIKAN .....</b>	<b>48</b>
A. Apa Hakikat Pendidikan? .....	48
B. Apa Sesungguhnya Tujuan Pendidikan?.....	49
C. Siapa Sesungguhnya Pendidik/Guru? .....	51
D. Siapa Sesungguhnya Peserta Didik itu? .....	52
E. Apa Yang di Maksud Kurikulum? .....	53
F. Bagaimana Metode pembelajaran Menurut aliran-aliran yang ada dan pendapat para pemikir pendidikan?.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>67</b>



# **FILSAFAT PENDIDIKAN**

**Yansen Alberth Reba, S.Pd.K., M.Pd**

**Sirjon, S.Pd., M.Pd**





# BAB

# 1

## KONSEP DASAR FILSAFAT

### A. Pengertian Filsafat

Filsafat dalam bahasa Arab disebut *falsafah*, bahasa Inggris disebut *philosophy*, bahasa Latin disebut *philosophia*, bahasa Jerman, Belanda, Prancis disebut *philosophie*. Istilah filsafat dari berbagai bahasa di atas, bersumber dari istilah Yunani yaitu *philosophia*. Karena itu, filsafat terdiri dari kata *Philos*, *philore* (cinta) dan *sophia* (kebajikan kebaikan, kebenaran) ilmu pengetahuan yang mendalami suatu sumber yang mempelajari mengenai manusia, alam dan Tuhan. Dalam pikiran filsafat ada pertimbangan yang sifatnya aktif memperoleh suatu jawaban dari hakikat mengenai filsafat. Akhirnya semua memperoleh pendapat, memberikan pertanyaan-pertanyaan yang ada didalam pikiran manusia. Tugas filsafat adalah mencari akar masalah dan menemukan solusi. Solusi ini bisa merupakan pembaruan dari yang sebelumnya ada atau sebuah tawaran baru (Jenilan, 2018).

Selain itu Filsafat juga dapat di artikan sebagai suatu pemikiran manusia pada segala sesuatu yang di pikirkan pada suatu masalah yang di pertanyakan segala sesuatunya. Kata filsafat berasal dari kata *Philo* yang artinya *Cinta* dan kata *Sophos* artinya ilmu atau kebijaksanaan manusia. Dengan demikian, kata *philo* dan *sophos* memiliki arti yaitu cinta terhadap ilmu dan kebijaksanaan. Menurut pendapat ahli Poerwantara filsafat adalah alam pemikiran manusia atau alam berpikir. Oleh karena itu berfilsafat adalah pemikiran yang dalam dan nyata, filsafat juga merupakan induk yang memiliki

# BAB 2

## KONSEP DASAR FILSAFAT PENDIDIKAN DAN KETERKAITANNYA

### A. Pengertian Filsafat Pendidikan

Kita sering mengatakan, betapa pentingnya filsafat pendidikan sebagai ilmu yang membantu dan, menuntun manusia untuk mengalami perubahan dalam hidup. Namun, sangatlah sukar untuk memberikan definisi terkait filsafat pendidikan karena banyak pandangan dan pendapat tentang apa itu filsafat pendidikan.

Filsafat pendidikan erat hubungan dengan perubahan. Menurut Jenilan (2018) filsafat pendidikan adalah ilmu yang memandang sebagaimana proses guru mendidik peserta didik sampai bisa berkembang dari yang tidak tahu bisa menjadi tahu sehingga membentuk anak didik yang berkualitas dengan segenap potensi yang ada di dalam dirinya. Manusia dalam kehidupannya tidak bisa sendiri. Manusia tetap memerlukan orang lain untuk dapat membangun suatu interaksi yang membentuk pola pemikiran yang terus mengalami perubahan baik dalam sikap, tindakan, maupun pengetahuan. Semua itu merupakan bentuk upaya manusia yang secara khusus mempersiapkan dirinya untuk sebuah kenyataan, kebenaran dalam berinteraksi, berkomunikasi dengan satu dengan yang lain, membangun sebuah percakapan dalam sebuah kelompok, sehingga membentuk sebuah ide-ide atau pendapat.

Sesuai dengan perkembangannya bahwa kita ketahui akal pikiran dari seorang manusia akan selalu mengalami pertumbuhan, dan perubahan dalam hidup. Maka tidak heran mengapa disebut filsafat pendidikan. Namun, filsafat pendidikan juga dapat dikatakan seperti yang dipaparkan oleh

# BAB 3

## LANDASAN FILSAFAT PENDIDIKAN

### A. Landasan Metafisika/Ontologis

Landasan ontologis esensialisme merupakan bentuk-bentuk yang mempelajari dasar dari kebenaran yang sesuai dengan proses yang sudah diatur berdasarkan hukum sebab akibat. Di dalam landasan ontologis manusia memandang bahwa alam semesta ini dikuasai dan dipenuhi oleh aturan-aturan manusia baik yang dibuat dengan peraturan-peraturan sesuai kondisi alam atau dengan kata lain ontologi/metafisika memiliki hubungan yang erat dikarenakan dalam hal ini mencakup filsafat ketuhanan dan manusia serta alam/Kosmologi. Tidak hanya disitu perlu kita ketahui Hardanti (2020) mengatakan bahwa nilai-nilai dari leluhur juga yang menjadikan pedoman untuk dapat menyesuaikan dengan aturan-aturan yang dibuat.

Di samping itu, ada pula tanggapan yang lain bahwa landasan ontologi itu mempelajari mengenai apa yang harus kita ketahui dan seberapa dalam kita ingin mengetahuinya dalam mempelajari pendidikan. Suriasumatri (dalam Pratama, 2017) mengartikan bahwa arti landasan pendidikan dalam ontologi adalah suatu pertanyaan yang ada didalam pemikiran filsafat. Pertanyaan-pertanyaan tentang pendidikan inilah yang dapat dijawab oleh filsafat melalui teori-teori yang telah di uji kebenarannya. Hal ini juga menjadi sesuatu yang baru sehingga dapat dijabarkan bahwa ontologis dalam pendidikan adalah suatu bagian dasar dalam upaya membentuk keterampilan dalam mendidik anak sehingga menjadi lebih baik (Neolaka, 2017).

# BAB 4

## MENGUNGKAP PAHAM-PAHAM FILSAFAT

### A. Paham Progresivisme

Progresivisme bisa dikatakan sebagai aliran filsafat pendidikan yang bersifat terbaru yang artinya pendidikan ini harus terjadi perubahan dalam pola berpikir yang semakin maju sehingga lahir pendidikan serta para pendidik yang profesional. Untuk mewujudkan keberhasilan dalam mencapai generasi yang baik dan berbeda dari masa sebelumnya diperlukan cara pandang yang baru. Dengan kata lain, aliran progresivisme ini sangat mementingkan pelaksanaan pembelajaran di sekolah, yang tentunya akan baik bagi para guru karena langsung berinteraksi kepada peserta didik. Maka dari sinilah seorang guru bisa belajar, berlatih dan memberikan bimbingan serta arahan kepada peserta didik. Dengan demikian, jelas bahwa adanya aliran progresivisme dalam pendidikan dapat membawa suatu kemajuan dalam bidang pendidikan di Indonesia (Fadlillah, 2018).

Tidak sampai disitu, ternyata Uyoh (dalam Salu dan Triyanto, 2017) memberi pengertian bahwa progresivisme adalah salah satu aliran filsafat yang mempelajari pengetahuan, yang muncul sebagai tindakan terhadap suatu konsep pemikiran yang bersifat kuno tetapi tidak ketinggalan zaman yang berarti jelas bahwa pandangan progresivisme memandang suatu konsep pemikiran menggunakan cara-cara pengajaran yang bersifat klasik. Bersifat klasik itu sesuatu yang terkesan ketinggalan zaman tetapi unik, yang berarti pandangan progresivisme membawa kita untuk berpikir dengan cara pandang yang selalu kedepan terhadap masa yang

# BAB 5

## KONSEP PENDIDIKAN MENURUT TOKOH PENDIDIKAN DI INDONESIA DAN PARA PEMIKIR DUNIA

### A. Konsep Pendidikan Menurut Tokoh Pendidikan di Indonesia

#### 1. Konsep Pendidikan Menurut Ki Hajar Dewantara

Ki Hajar Dewantara adalah salah satu dari beberapa tokoh penting di Indonesia dan menjadi salah satu orang yang mendapat gelar pahlawan di Indonesia (Utami, 2017), bahkan juga Sugiarta dan Adiarta (2019) mengemukakan bahwa dalam jurnalnya mengatakan bahwa Ki Hajar Dewantara mendapat julukan sebagai Bapak Pendidikan Nasional. Kita ketahui bersama bahwa Ki Hajar Dewantara merupakan tokoh nasional bangsa Indonesia tanpa jasa dengan beberapa tokoh yang lain dalam memerdekakan Indonesia. Pengabdian yang beliau berikan untuk bangsa Indonesia sangatlah besar dan cukup terkenal, yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Tidak sampai di situ beliau juga telah begitu banyak membuat bangsa Indonesia bangga atas perjuangan-perjuangan yang beliau lakukan, yang kemudian setiap hari kelahiran dari Ki Hajar Dewantara di Indonesia selalu dijadikan atau diperingati sebagai hari Pendidikan Nasional. Bahkan sampai keluar negeri pun namanya selalu dikenang hari seseorang yang ditakdirkan dengan perjuangannya untuk memerdekakan pendidikan di Indonesia melalui berbagai macam perjuangan beliau, kebijaksanaan, dan keberanian beliau serta tokoh-tokoh yang lain untuk memerdekakan bangsanya melawan penjajah.

# BAB 6

## PERBANDINGAN KONSEP- KONSEP DALAM LINGKUP PENDIDIKAN

### A. Apa Hakikat Pendidikan?

Pendidikan adalah suatu hal yang dapat dikatakan memiliki peranan yang cukup penting dalam kelangsungan hidup kita sebagai manusia, karena adanya pendidikan, kita sebagai manusia akan merasakan suatu perbedaan dan perkembangan dari yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu (Mu'ammam, 2016). Demikian pula Gufroni, (2020) berusaha mengaitkan antara pendidikan dan pembebasan. Ia mengatakan bahwa pendidikan dalam konteks ini adalah bagaimana pembebasan dan memberikan pencerahan bagi seluruh umat manusia yang sedang tertindas atau jika dilihat secara tidak langsung berkaitan dengan adanya perlawanan sesuatu yang dapat mengakibatkan manusia akan tertindas atau dengan kata lain mengalami ketertinggalan. Kemudian Maghfiroh (2019) mengatakan bahwa pendidikan akan baik adalah suatu bentuk dari upaya menyadarkan manusia untuk dapat mengembangkan potensi baik dari fisik maupun non-fisik, serta suatu proses yang berupaya untuk memanusiakan manusia. Suatu proses kegiatan pendidikan, tidak bisa terlepas dari peran seorang tenaga pendidik dan peran dari peserta didik itu sendiri. Tenaga pendidik dan juga peserta didik diibaratkan sebagai individu yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya. Untuk menjelaskan tugas dan fungsinya maka para tenaga pendidik memikul tanggung jawab yang sangat penting dan berat. Mengapa demikian? Karena tenaga pendidik tidak hanya memiliki tugas serta tanggung jawab saja kepada

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiyah, I. N. (2020). Filsafat Perennialisme dalam Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini. *JAPRA (Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal)*, 3(2), 52-70.
- Ahmad, G. (2019). Hakikat Pendidikan Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak. *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1(1), 42-59.
- Alfiyah, H. Y. (2013). Konsep Pendidikan Imam Zarnuji dan Paulo Freire. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 1(2), 201-221.
- Amelia, N.R. (2018). Pengaruh Strategi Febry Aktif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi Peserta Didik Pada Mata pelajaran Pkn kelas V MIN 6 Bandar Lampung (Dissertation, UIR Raden Intan Lampung).
- Amiruddin, A. (2018). Menggali Potensi Budaya Maja Labo Dahu Sebagai Basis Pendidikan Etika Dan Moral Di Sekolah. *eL-Muhbib: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(1), 69-76.
- Aryanti, A. (2018) Memahami Manusia Melalui Dimensi Filsafat (Upaya Memahami Eksistensi Manusia). *El. Afkar: jurnal pendidikan keislaman dan Tafsir Hadis*, 7 (2). 79-94.
- Asa, A. I. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Ki Hadjar Dewantara Dan Driyarkara. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2).
- Astuti, P. D. (2015). Peran Driyarkara dalam Pendidikan di Indonesia. *Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*.
- Aziz, A. (2017). Komunikasi pendidik dan peserta didik dalam pendidikan islam. *Jurnal Mediakita: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 1(2).

- Bahri, S. (2017). Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 11(1), 15-34.
- Barni, M. (2019). Tantangan pendidik di era millennial. *Jurnal Transformatif (ISLAMIC STUDIES)*, 3(1), 99-116.
- Daimah, D., & Pambudi, S. (2018). Pendekatan Sosiologi Dalam Kajian Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 115-126.
- Ento, F. F. (2020). Desain Gaya Mengajar Konstruktif Melalui Kontemplasi Filsafat Pendidikan Rekonstruksionisme. *Jurnal Antusias*, 6(1), 1-15.
- Fadlillah, M. (2018). Aliran progresivisme dalam pendidikan di Indonesia. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 17-24.
- Fadli, R. V. (2020). Tinjauan Filsafat Humanisme: Studi Pemikiran Paulo Freire Dalam Pendidikan. *JURNAL REFORMA*, 9(2), 96-103.
- Faiz, A., & Kurniawanty, I. (2020). Konsep Merdeka Belajar Pendidikan Indonesia Dalam Perspektif Filsafat Progresivisme, *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan pembelajaran*, 12 (2), 155-164.
- Farisi, M. I. (2013). Kurikulum Rekonstruksionis dan Implikasinya Terhadap Ilmu Pengetahuan Sosial: Analisis Dokumen Kurikulum 2013. *Paedagogia*, 16(2).
- Fatihah, N., & Nadjih, D. (2017). Hubungan Pendidik Dan Terdidik Dalam Al-Quran. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 7(2), 73-86.
- Febriansyah, F. I. (2017). Keadilan Berdasarkan Pancasila Sebagai Dasar Filosofis Dan Ideologis Bangsa. *DiH: Jurnal Ilmu Hukum*, 13(25), 1-27.



- Febriani, M. (2021). IPS Dalam Pendekatan Konstruktivisme (Studi Kasus Budaya Melayu Jambi). *Aksara: Jurnal ilmu pendidikan nonformal*, 7 (1), 61-66.
- Fithriani, F. (2019). Implikasi Aksiologi dalam Filsafat Pendidikan. *Intelektualita*, 5(1).
- Gufroni, Y. R. (2020). Hakikat Pendidikan Islam Dalam Perspektif Ibnu Sina. *Jurnal Tawadhu*, 4(2), 1139-1153.
- Gunawan, I., & Wahyudi, A. V. (2020). Fungsi Filsafat Pancasila Dalam Ilmu Pendidikan Di Indonesia. *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan*, 14(2), 209-218.
- Hamja, B. (2017). Pancasila Sebagai Dasar Negara Dan Ideologi Bangsa. *Justisia-Jurnal Ilmu Hukum*, 3(9), 11-20.
- Hanafy, M. S. (2018). Jurnal Eksistensi Filsafat Pendidikan. *Istiqla: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 5(2).
- Hardanti, B. W. (2020). Landasan Ontologis, Aksiologis, Epistemologis Aliran Filsafat Esensialisme Dan Pandangannya Terhadap Pendidikan. *Reforma: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(2), 87-95.
- Hasoloan, A. (2018). Peranan Etika Bisnis dalam Perusahaan Bisnis. *Warta Dharmawangsa*, (57).
- Hendratmoko, T., Kuswandi, D., & Setyosari, P. (2018). Tujuan Pembelajaran Berlandaskan Konsep Pendidikan Jiwa Merdeka Ki Hajar Dewantara. *JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran): Kajian dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 3(2), 152-157.
- Hikmawan, F. (2017). Perspektif Filsafat Pendidikan Terhadap Psikologi Pendidikan Humanistik. *Jurnal Sains Psikologi*, 6(1), 31-36.

- Hilmi, H. (2013). Aktivitas Pengajaran Melalui Pendekatan Eksistensialisme. *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 13(2).
- Hudori, H. (2017). Eksistensi Manusia (Analisis Kritis Eksistensialisme Barat dan Islam) (Doctoral dissertation, IAIN Raden Intan Lampung).
- Iskandar, S., & Syahir, M. (2018). *Filsafat pendidikan vokasi*. Deepublish.
- Jenilan, J. (2018). Filsafat Pendidikan. *El-Afkar: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Tafsir Hadis*, 7(1), 69-74.
- Junaedi, R. A. (2018). Model Pendidikan Kepramukaan Indonesia dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Paulo Freire. *Jurnal Filsafat*, 28(2), 220-252.
- Junaidin, J., & Komalasari, K. (2019). Kontribusi esensialisme dalam implementasi kurikulum 2013. *JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan)*, 3(3), 137-147.
- Lazwardi, D. (2017). Manajemen kurikulum sebagai pengembangan tujuan pendidikan. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 7(1), 119-125.
- Khobir, A. (2010). Hakikat Manusia dan Implikasinya dalam Proses Pendidikan (Tinjauan Filsafat Pendidikan Islam). None.
- Maghfiroh, L. (2019). Hakikat Pendidik dan Peserta Didik dalam Pendidikan Islam. *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2(2), 21-36.
- Mustaghfiroh, S. (2020). Konsep “merdeka belajar” perspektif aliran progresivisme John Dewey. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 141-147.
- Malik, A. (2020). Membumikan Ideologi Pancasila Melalui Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membangkitkan

- Nasionalisme. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 6(1), 101-108.
- Mansur, R. (2020). Perkenalan Dengan Aliran Filsafat Pendidikan. *Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 37-46.
- Marisyah, A., Firman, F., & Rusdinal, R. (2019). Pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(3), 1514-1519.
- Maryanto, A. (2021). Supervisi Akademik dalam Perspektif Filsafat Esensialisme. *Jurnal Sosial Teknologi*, 1(8), 808-812.
- Mitasari, Z., & Istikomayanti, Y. (2019). Hubungan Antara Culture Shock Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Tahun Pertama. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 4(2), 1-105. <https://doi.org/10.26858/jpkk.v4i2.4316>.
- Mubin, A. (2019). Refleksi Pendidikan Filsafat Idealisme. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*, 15(2).
- Muslim, A. (2020). Telaah Filsafat Pendidikan Esensialisme Dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*, 8(2).
- Mustaghfiroh, S. (2020). Konsep “merdeka belajar” perspektif aliran progresivisme John Dewey. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 3(1), 141-147.
- Mu’ammam, M. A. (2016). Gagasan Pendidikan Ivan Illich (Sebuah Analisis Kritis). *At-Ta'dib*, 3(2).
- Neolaka, A., & Neolaka, G. A. A. (2017). Landasan pendidikan dasar pengenalan diri sendiri menuju perubahan hidup. Jakarta: Kencana.
- Nurdin, S. (2018). Pengembangan kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) berbasis KKNI di perguruan tinggi. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 21-30.

- Nurunnisa, E. C., & Husni, H. (2018). Nilai-Nilai Pendidikan Sosial Perspektif 'Abdullah NaSih 'UlwaN Dan Relevansinya Terhadap Tujuan Pendidikan Nasional. *Tarbiyat al-Aulad: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1).
- Pasaribu, A. (2017). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Pencapaian Tujuan Pendidikan Nasional di Madrasah. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(1).
- Pratama, D. A. N. (2019). Tantangan karakter Di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam membentuk kepribadian Muslim. *Al-Tanzim: Jurnal manajemen pendidikan Islam* 3(1), 198-226.
- Qomariyah, N. (2017). Pendidikan Islam Dan Aliran Filsafat Pendidikan Rekonstruksionisme. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, 17(2), 197-217.
- Rahmadani, E., Armanto, D., Syafitri, E., & Umami, R. (2021). Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dalam Pendidikan Karakter. *Journal of Science and Social Research*, 4(3), 307-311.
- Rahman, A. (2018). Urgensi pedagogik dalam pembelajaran dan implikasinya dalam pendidikan. *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 83.
- Rahman, H., & Kadir, M. (2019). Konsep Pendidikan Multikultural (Perspektif Paulo Freire). *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 11(2), 31-40.
- Rasyid, I. (2019). Konsep Pendidikan Ibnu Sina tentang Tujuan Pendidikan, Kurikulum, Metode Pembelajaran, dan Guru. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan*, 18(1), 779-790.
- Rifa'i, A. M. M. (2017). Pendidikan Bahasa Inggris dalam perspektif perenialisme. *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 11(2), 36-50.

- Rohmat, R.(2019). Kurikulum Dalam Tinjauan Filsafat Rekonstruksianisme. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 24(2), 247-261.
- Sadulloh, U. (2003). *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Salu, V. R., & Triyanto, T. (2017). Filsafat Pendidikan Progresivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan Seni di Indonesia. *Imajinasi: Jurnal Seni*, 11(1), 29-42.
- Saragih, H., Hutagalung, S., Mawati, A.T., Chamidah, D., Khalik, M.F., Sahri, S., & Kato, I. (2021). Filsafat pendidikan. Yayasan kita menulis.
- Saufika, R. (2010). *Konsep Pemikiran Pendidikan Ivan Illich dan Abdurrahman An Nahlawi: Suatu Kajian Komparatif* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Semadi, Y. P. (2019). Filsafat Pancasila Dalam Pendidikan Di Indonesia Menuju Bangsa Berkarakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 2(2), 82-89
- Sholikhah, M. A. (2020). Hubungan antara Filsafat dengan Pendidikan. *TABYIN: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 22-30.
- Soeprapto, S. (2013). Landasan aksiologis sistem pendidikan nasional Indonesia dalam perspektif filsafat pendidikan. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, (2).
- Sugiarta, I. M., Mardana, I. B. P., & Adiarta, A. (2019). Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara (Tokoh Timur). *Jurnal Filsafat Indonesia*, 2(3), 124-136.
- Suharmoko, S. (2019). Beberapa Pandangan Tentang Guru Sebagai Pendidik. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 11(2), 311-323.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29-39.

- Sulfemi, W. B. (2019). Manajemen Pendidikan Berbasis Multi Budaya.
- Sumanto, E. (2017). Hubungan Filsafat Dengan Bahasa. *El-Afkar: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Tafsir Hadis*, 6(1), 19-30.
- Suparlan, S. (2019). Teori konstruktivisme dalam pembelajaran. *Islamika*, 1(2), 79-88.
- Suriasumantri, J. S. (2007). Filsafat Ilmu. *Jakarta: Pustaka Sinar Harapan*.
- Susanto, A. (2021). Filsafat ilmu: Suatu Kajian dalam Dimensi Ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis. Bumi Aksara.
- Syaikhudin, A. (2012). Konsep pemikiran pendidikan menurut paulo freire dan ki hajar dewantoro. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 10(1), 79-92.
- Teng, H. M. B. A. (2017). Filsafat kebudayaan dan sastra (dalam perspektif sejarah). *Jurnal ilmu budaya*, 5(1 Juni).
- Thaib, M. I. (2015). Essensialisme dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 325-356
- Umam, M. K. (2019). Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik. *Al-Hikmah: Jurnal Kependidikan Dan Syariah*, 6(2), 62-76.
- Umar, M. A. (2018). Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) dalam Materi Ekologi. *Bionatural: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 4(2).
- Utami, L. O., Utami, I. S., & Sarumpaet, N. (2018). Penerapan metode problem solving dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini melalui kegiatan bermain. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 3(2), 175-180.

- Utami, P. N. (2017). *Konsep pendidikan karakter menurut ki hajar dewantara* (Doctoral dissertation, IAIN Salatiga).
- Wahid, L. A. (2022). Filsafat Eksistensialisme Martin Heidegger dan Pendidikan Perspektif Eksistensialisme. *PANDAWA*, 4(1), 1-13. doi:10.36088/PANDAWA.V4I1.1403
- Wibowo, A. (2018). Pendidikan Alternatif Berbasis Opportunity Web (Kritik dan Tawaran Alternatif Ivan Illich dalam Deschooling Society). *Jurnal Tawadhu*, 2(2), 505-525.
- Wigunawati, E. (2019). Filsafat pendidikan driyakara dalam menjawab tantangan era industri 4.0. *Regula fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 4(1), 57-69.
- Winata, K.A., & Sahudi, A.H. (2020) Landasan Teori Pendidikan Karakter Di Sekolah (Tinjauan Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi). *Jurnal Al-Amar (Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen dan Pendidikan)*. 1(3), 48-59.
- Yanuarti, E. (2017). Pemikiran pendidikan ki. Hajar dewantara dan relevansinya dengan kurikulum 13. *Jurnal Penelitian*, 11(2), 237-265.
- Yanuarti, E. (2016). Pendidikan Islam dalam perspektif filsafat idealism. *BELAJEA: Jurnal pendidikan Islam*, 1(2).
- Yusuf, M., dan Arfiansyah, W. (2021). Konsep'' merdeka belajar'' dalam pandangan filsafat Konstruktivisme. *AL- Murabbi: Jurnal Studi pendidikan dan keislaman*, 7 (2), 120-133.

## TENTANG PENULIS

### **Yansen Alberth Reba, S.Pd.K., M.Pd.**



Lahir di Jayapura, 07 Januari 1989, Kota Jayapura Provinsi Papua. Pendidikan ditempuh di SDN Inpres Ardipura II, SMP Negeri 3 Jayapura, SMA Negeri 4 Jayapura, menyelesaikan S1 di STT Kalvari Maluku Utara pada tahun 2013, melanjutkan program magister di Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2015. Pada tahun 2017 meraih gelar S2 Bimbingan dan Konseling. Saat ini aktif sebagai Peneliti dan Dosen tetap di program studi Bimbingan dan Konseling, FKIP Universitas Cenderawasih. Beberapa buku yang telah dipublikasikan, Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Bimbingan dan Konseling (2021), Manajemen Bimbingan dan Konseling (2021), Bimbingan dan Konseling Anak Berkebutuhan Khusus (2021). dan Filsafat Pendidikan (2022) adalah karya terbarunya.

### **Sirjon, S.Pd., M.Pd.**



Lahir di Taupe Kabupaten Mamasa, 14 September 1989. Menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar pada tahun 2012. Menyelesaikan pendidikan S2 di Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2015. Penulis menjadi Dosen STKIP Panca Sakti Bekasi pada tahun 2015 - 2018. Saat ini menjadi Dosen Prodi PG PAUD FKIP Universitas Cenderawasih dari tahun 2019.